

**PEMIKIRAN ABDUL RIVAI TENTANG “KAOEM  
MOEDA” DI SURAT KABAR BINTANG HINDIA (1903-  
1907)**



*Mencerdaskan dan  
Memartabatkan Bangsa*

**Muhammad Abdurrohman**

**1403617106**

**Skripsi ini Disusun untuk Memenuhi Peryaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2024**

## ABSTRAK

**MUHAMMAD ABDURROHMAN. Pemikiran Abdul Rivai tentang “Kaoem Moeda” di Surat Kabar Bintang Hindia tahun 1903-1907. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta. 2023.**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pemikiran seorang Tokoh Abdul Rivai tentang Kaoem Moeda di Surat Kabar Bintang Hindia 1903-1907. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian sejarah, langkah-langkahnya terdiri dari Heuristik (pengumpulan sumber), kritik sumber (verifikasi), interpretasi, dan Historiografi (penulisan). Sumber penelitian ini menggunakan sumber primer berupa tulisan-tulisan langsung Abdul Rivai di surat kabar Bintang Hindia yang terbit mulai tahun 1903 – 1907 di Belanda. Sedangkan sumber sekunder berupa buku-buku dan jurnal yang relevan dengan tema penelitian. Penelitian ini menunjukkan bahwa pada awal abad ke-20, para kaum Bumiputera belum melihat bahwa pendidikan pada saat itu sangat penting. Dalam mencari ilmu pengetahuan yang tinggi bisa memberikan kemajuan bagi bangsa.

Selama proses berfikir yang memfokuskan terhadap pendidikan, Abdul Rivai berhasil mendefinisikan kata “Kaoem Moeda” di surat kabar Bintang Hindia. Menurut Rivai, Kaoem Moeda merupakan semua orang yang memiliki usia muda maupun tua yang berkeinginan untuk menuntut ilmu dan kepandaian melalui pendidikan, sehingga memiliki perhatian kepada kehidupan bagi Bumiputera. Terbentuknya sebuah identitas menjadikan sebuah landasan kepada para Bumiputera untuk terus berproses dalam tahapan mencari ilmu pengetahuan yang lebih tinggi. Pemikiran tentang kaum muda menimbulkan dampak dengan terbentuknya sebuah perhimpunan Kaum Muda. Perhimpunan tersebut dibutuhkan sebagai sebuah wadah untuk membicarakan mengenai masa depan bangsa Bumiputera. Pemikiran Abdul Rivai yang disalurkan kedalam surat kabar Bintang Hindia dengan memakai bahasa Melayu yang mudah dipahami oleh para pembacanya dan secara tidak langsung pemikiran Abdul Rivai memberikan sumbangsih dan motivasi kepada para kaum muda bangsa Bumiputera untuk memberikan kesadaran tentang pentingnya menuntut ilmu melalui pendidikan.

**Kata Kunci : Abdul Rivai, Bintang Hindia, Kaum Muda, Perhimpunan Kaum Muda, Surat Kabar.**

## ABSTRACT

**MUHAMMAD ABDURROHMAN. Abdul Rivai's Thoughts on "Kaoem Moeda" in Bintang Hindia Newspaper 1903-1907. Thesis. History Education Study Program, Faculty of Social Sciences, State University of Jakarta. 2023.**

This research aims to explain the thoughts of a figure Abdul Rivai about Kaoem Moeda in Bintang Hindia Newspaper 1903-1907. The research method used is the historical research method, the steps consist of Heuristics (source collection), source criticism (verification), interpretation, and Historiography (writing). This research uses primary sources in the form of Abdul Rivai's direct writings in the Bintang Hindia newspaper published from 1903-1907 in the Netherlands. Secondary sources include books and journals relevant to the research theme. This research shows that at the beginning of the 20th century, the Bumiputera people did not see that education at that time was very important. In the search for high knowledge, it can provide progress for the nation.

During this thought process that focused on education, Abdul Rivai managed to define the word "Kaoem Moeda" in the newspaper Bintang Hindia. According to Rivai, Kaoem Moeda were all people, young and old, who wished to gain knowledge and intelligence through education, and thus had a concern for the lives of the Bumiputera. The formation of an identity makes a foundation for the Bumiputera to continue in the process of seeking higher knowledge. The idea of youth had an impact with the formation of a Young People's Association. The association was needed as a forum to discuss the future of the Bumiputera nation. Abdul Rivai's thoughts were channelled into the Bintang Hindia newspaper using Malay language that was easily understood by his readers and indirectly Abdul Rivai's thoughts contributed and motivated the young people of the Bumiputera nation to provide awareness about the importance of studying through education.

**Keywords: Abdul Rivai, Bintang Hindia, Kaum Muda, Newspaper, Youth Association.**

# LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta



### TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>M. Hasmi Yanuardi, S.S. M.Hum</u> NIP. 19760130 200501 1 001 Ketua Penguji		23/1/2024
2.	Drs. M. Fakhruddin, M.Si NIP. 196505081990031005 Penguji Ahli		24/1/2024
3.	<u>Sri Martini, SS, M.Hum</u> NIP. 197203241999032001 Sekretaris Penguji		23/1/2024
4.	<u>Dr. Nura'eni Marta, S.S. M.Hum</u> NIP. 197109222001121001 Pembimbing I		24/1/2024
5.	<u>Dra. Ratu Husmiati, M.Hum</u> NIP. 196307071990032002 Pembimbing II		24/1/2024

Tanggal Lulus: 10 Januari 2024

## LEMBAR ORISINALITAS

### SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Abdurrohman

No. Registrasi : 1403617106

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pemikiran Abdul Rivai tentang ‘Kaoem Moeda’ di Surat Kabar Bintang Hindia Tahun 1903-1907”** dengan adanya lembar orisinalitas ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya yang dibuat oleh diri saya sendiri dan seluruh sumber yang menjadi referensi dalam penelitian ini telah saya cantumkan dan nyatakan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta,



Muhammad Abdurrohman

## LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

### LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Muhammad Abdurrohman  
NIM : 1403617106  
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial/Pendidikan Sejarah  
Alamat email : rabdur151@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:  
 Skripsi       Tesis       Disertasi      Lain-lain (...)

yang berjudul : **Pemikiran Abdul Ruvai tentang 'Kaoem Moeda' Di Surat Kabar Bintang Hindia Tahun 1903-1907**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 Januari 2024

Muhammad Abdurrohman

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu,  
sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar."

**(Q.S Al-Baqarah: 153)**

“Anak Muda memang minim pengalaman, karena itu ia tak tawarkan masa lalu.

Anak muda menawarkan Masa Depan”

**(H. Anies Rasyid Baswedan, S.E., M.P.P., Ph.D.)**

“Mengeluh itu boleh, namun bersyukur itu jauh lebih penting”

**Muhammad Abdurrohman**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Umi Titi Hardyati, Alm. Abi Achmad Umar, dan orang-orang baik yang selalu memberikan dukungan, doa, juga motivasi kepada saya sehingga menjadi alasan saya untuk tidak menyerah.

Terima kasih.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : “Pemikiran Abdul Rivai tentang ‘Kaoem Moeda’ Di Surat Kabar Bintang Hindia”. Skripsi ini dibuat sebagai sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat dilakukan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu hingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Dengan segenap hati yang tulus penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Komarudin, M.Si selaku rektor Universitas Negeri Jakarta
2. Bapak Firdaus Wajdi, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta
3. Ibu Dr. Nura'eni Marta, S.S., M. Hum. sebagai Kordinator Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta sekaligus Dosen Pembimbing satu, penulis ucapkan terima kasih atas bimbingan yang telah diberikan, baik masukan dan saran kepada penulis dalam proses penulisan skripsi.
4. Ibu Dra. Ratu Husmiati, M.Hum sebagai Dosen Pembimbing dua, penulis ucapkan terima kasih atas bimbingan, arahan, masukan, selama penulisan skripsi ini berlangsung.



5. Bapak M. Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum sebagai Ketua Penguji yang telah memberikan kritik, saran dan masukan yang membantu dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr. M. Fakhruddin, M. Si sebagai Dosen Penguji Ahli yang telah memberikan banyak sekali pengetahuan dan kritik saran yang membantu dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Sri Martini, S.S, M.Hum sebagai Dosen Sekretaris Penguji II yang telah memberikan dukungan serta saran, maupun kritik yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak Abrar, Bapak Abdul Syukur, Bapak Djunaidi, Bapak Fakhruddin, Bapak Firdaus, Bapak Humaidi, Bapak Hasmi, Bapak Nurzengki, Ibu Sri Martini, Ibu Kurniawati, Ibu Martha, Ibu Ratu, Ibu Corry, Ibu Umasih sebagai Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan membimbing penulis selama masa perkuliahan di Universitas Negeri Jakarta, Semoga ilmu yang diberikan selalu berkah dan bermanfaat.
9. Umi Titi Hardyati dan Abi Achmad Umar selaku orang tua saya yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
10. Fida Nabilah Auliya, Nur Farah Afifah dan Muhammad Rafa Fathin selaku Adik-adik saya yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

11. Puji Lestari selaku teman dan sahabat kelas B Pendidikan Sejarah 2017 yang selalu memberikan dukungan, doa, dan warna dalam kehidupan penulis.

Kepada semua pihak yang terlibat dalam membantu penulisan skripsi ini, terima kasih sebesar-besarnya. Semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah SWT Aamiin yra.

Jakarta, 19 Januari 2024

Muhammad Abdurrohman



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR ORISINALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISTILAH .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	10
D. Kerangka Analisis .....	11
E. Metode Penelitian.....	11
F. Sumber Penelitian .....	13
<b>BAB II AWAL MULA RIVAI SEBAGAI JURNALIS.....</b>	<b>14</b>
A. Biografi Singkat Abdul Rivai .....	14
1. Latar Belakang Keluarga .....	14
2. Latar Belakang Pendidikan dan Sosial .....	16
B. Kehidupan Abdul Rivai di Negeri Belanda 1899-1903.....	23
C. Kaum Muda Hindia di Belanda 1900-1905 .....	31
D. Berkarir Sebagai Jurnalis Di Surat Kabar Bintang Hindia 1903-1907.....	41
<b>BAB III PEMIKIRAN ABDUL RIVAI .....</b>	<b>47</b>
A. Pemikiran Abdul Rivai Tentang “Kaoem Moeda” .....	47
B. Dampak Dari Pemikiran Abdul Rivai Bagi Kaum Muda .....	65
<b>BAB IV KESIMPULAN .....</b>	<b>71</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR ISTILAH

- Bumiputera* : Putra Indonesia
- Cepiau* : Tudung kepala atau Topi
- Desentralisasi* : Sistem pemerintahan yang lebih banyak memberikan kekuasaan kepada pemerintah daerah.
- Dokter Djawa School* : Penamaan Sekolah Dokter Djawa sebelum STOVIA
- Eksamen Dokter* : Ujian Ilmu kedokteran
- Eksplorasi* : Suatu tindakan pemanfaatan yang dilakukan untuk keuntungan pribadi, penghisapan, pemerasan pada orang lain yang pada dasarnya merupakan suatu bentuk tindakan yang tidak terpuji dan tidak dapat dibenarkan.
- Hevea Brasiliensis* : Tanamah getah-getahan atau pohon karet.
- Hoofdacte* : Gelar ijazah untuk posisi kepala Sekolah.
- Hulpacte* : Sertifikat dasar untuk sekolah dasar.
- Indekos* : Tinggal di rumah orang lain dengan atau tanpa makan (dengan membayar setiap bulan).
- Indische Vereeniging* : Organisasi yang didirikan oleh pelajar Indonesia yang menempuh studi di Belanda.
- Inlander* : sebutan ejekan bagi penduduk asli di Indonesia oleh orang Belanda pada masa penjajahan Belanda.
- Inlandsche Arts* : Gelar seorang dokter Bumiputera.
- Irigasi* : Pembuangan air buatan dari sumber air yang tersedia ke suatu lahan dengan tujuan mengalirkannya secara teratur

sesuai dengan kebutuhan tanaman pada saat suplai infiltrasi tanah tidak mencukupi untuk mendukung pertumbuhan tanaman, Sehingga tanaman bisa tumbuh normal.

- Jurnalis* : Kegiatan menghimpun berita, mencari fakta, dan melaporkan peristiwa.
- Kolonial* : Suatu sistem di mana suatu negara menguasai rakyat dan sumber daya negara lain tetapi masih tetap berhubungan dengan negara asal.
- Kongres* : Pertemuan besar para wakil organisasi atau pihak-pihak yang memiliki kepentingan untuk mendiskusikan dan mengambil keputusan.
- Kurikulum* : Perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta pelajaran dalam satu periode jenjang pendidikan.
- Lapau* : Istilah Minangkabau untuk warung minuman yang dilengkapi meja dan kursi panjang.
- Merantau* : Sebuah perjalanan seseorang menuju tempat tertentu dengan maksud tertentu, biasanya orang pergi merantau karena alasan pekerjaan, menuntut ilmu, dan mencari uang
- Mesin fax* : Peralatan komunikasi yang digunakan untuk mengirimkan

dokumen dengan menggunakan suatu perangkat yang mampu beroperasi melalui jejaring telepon dengan hasil yang serupa dengan aslinya.

- Perhimpunan* : Sekelompok orang berkumpul dalam ikatan resmi
- Priyayi* : Suatu golongan tertinggi dalam masyarakat karena memiliki keturunan dari keluarga kerajaan.
- Redaktur* : Seseorang yang bertugas melakukan penyuntingan, yaitu memberi judul, memperbaiki kesalahan ejaan, tanda baca, diksi, serta keterpaduan antar paragraf, dari naskah berita yang telah ditulis dan dikirimkan oleh reporter.
- Serani* : orang-orang Melayu menyebut orang Portugis dengan sebutan Serani adalah sebuah serapan Melayu dari kata Arab Nasrani, yang artinya para pengikut Yesus.
- Surau* : Suatu tempat bangunan kecil untuk tempat shalat, tempat belajar mengaji anak-anak, tempat wirid (pengajian agama) bagi orang dewasa.
- Transmigrasi* : Pemandahan penduduk dari suatu daerah yang padat penduduk ke daerah lain.

## DAFTAR SINGKATAN

- KNIL : *Koninklijk Nederlands-Indische Leger* atau Tentara Kerajaan Hindia Belanda
- OSVIA : *Opleiding School Voor Inlandsche Ambtenaren* atau sekolah pendidikan bagi calon pegawai-pegawai bumiputra pada zaman Hindia Belanda.
- STOVIA : *School tot Opleiding van Inlandsche Artsen* atau sekolah untuk pendidikan dokter Bumiputera.
- FKIP : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- HBS : *Hoogere Burgerschool* atau pendidikan menengah umum pada zaman Hindia Belanda untuk orang Belanda, Eropa, Tionghoa, dan elite Bumiputera dengan bahasa pengantar bahasa Belanda
- UU : Undang-undang
- RI : Republik Indonesia

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Cover majalah dan Surat kabar Bintang Hindia
- Lampiran II : Tulisan Tulisan Abdul Rivai di Surat kabar Bintang Hindia tahun  
1903-1907
- Lampiran III : Foto Abdul Rivai dan sejumlah Tokoh

